



Counseling on Strategies to Improve Students' Competence in Online Business in the Digital Era for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School

Waluyo Jati¹, Dona Amelia Hadiyanti², Fitri Nurliza³, Siti Muslikah Herawati⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen00565@unpam.ac.id

Abstract

Digital technology development provides young people opportunities to engage in online entrepreneurship. Pesantren Nurul Ihsan implemented a Community Service Program (PKM) to improve students' competencies in digital business as part of economic empowerment. Activities included needs identification, theoretical and practical training on digital business concepts, online marketing, social media management, e-commerce utilization, and mentoring to build simple online businesses. A participatory approach ensured relevance to the boarding school environment. Results showed significant improvement in conceptual understanding and technical skills such as content creation, digital analytics, and online transaction management. Students also demonstrated creativity in identifying new market opportunities. The program fostered an entrepreneurial culture and supported institutional economic independence.

Keyword: *student competence, online business, digital era, pesantren, entrepreneurship, economic empowerment.*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi generasi muda untuk berwirausaha online. Pesantren Nurul Ihsan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan meningkatkan kompetensi santri dalam bisnis digital sebagai upaya pemberdayaan ekonomi. Kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan teori dan praktik mengenai konsep bisnis digital, pemasaran online, pengelolaan media sosial, penggunaan e-commerce, serta pendampingan dalam membangun usaha sederhana. Pendekatan partisipatif memastikan program sesuai konteks pesantren. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman dan keterampilan teknis, seperti pembuatan konten, analisis digital, dan pengelolaan transaksi. Santri juga mulai kreatif menciptakan peluang usaha baru. Program ini membangun budaya kewirausahaan dan mendukung kemandirian ekonomi pesantren.

Waluyo

Kata kunci: *Kompetensi Siswa, Bisnis Online, Era Digital, Pesantren, Kewirausahaan, Pemberdayaan Ekonomi.*

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Salah satu dampak utama dari kemajuan teknologi adalah munculnya berbagai peluang dalam dunia bisnis online. Bisnis online kini menjadi salah satu sektor yang menjanjikan, terutama bagi generasi muda yang akrab dengan penggunaan teknologi.

Namun, di sisi lain, banyak pelajar, khususnya siswa SMA, belum memiliki pemahaman yang memadai tentang strategi bisnis online yang efektif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama di lingkungan pendidikan berbasis pesantren seperti Pesantren Nurul Ihsan. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan siswa, termasuk di bidang ekonomi kreatif.

Pesantren Nurul Ihsan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam pendidikan agama, tetapi juga mampu bersaing di era digital. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bidang bisnis online. Kompetensi ini penting untuk membekali siswa agar dapat mandiri secara ekonomi, sejalan dengan nilai-nilai pesantren yang menekankan kemandirian dan integritas.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami berupaya meningkatkan kompetensi siswa SMA di Pesantren Nurul Ihsan dalam bisnis online di era digital. Program ini mencakup pelatihan tentang dasar-dasar bisnis online, strategi pemasaran digital, manajemen keuangan, dan pemanfaatan media sosial untuk promosi. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman sekaligus mempertahankan nilai-nilai moral yang diajarkan di pesantren.

Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis, tetapi juga untuk menginspirasi siswa agar menjadi pelaku usaha yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Harapannya, program ini dapat menjadi model pengembangan kompetensi siswa yang relevan dengan tantangan dan peluang di era digital.

LITERATURE REVIEW

Era Digital dan Transformasi Pendidikan

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Menurut Prensky (2001), generasi saat ini adalah digital natives yang tumbuh dalam lingkungan teknologi dan memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap perubahan digital. Dalam konteks pendidikan, integrasi teknologi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai bidang, termasuk bisnis online. Pendidikan berbasis teknologi ini juga mendukung

pembelajaran kolaboratif, memungkinkan siswa saling berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui platform digital.

Bisnis Online Sebagai Peluang di Era Digital

Bisnis online merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di era digital. Penelitian oleh Kotler dan Keller (2016) menunjukkan bahwa bisnis online memiliki potensi besar dalam menciptakan peluang ekonomi, terutama bagi generasi muda. Platform seperti marketplace, media sosial, dan aplikasi berbasis e-commerce menjadi alat utama yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan bisnis sejak dini. Selain itu, model bisnis online memungkinkan fleksibilitas dalam waktu kerja, sehingga siswa dapat memulai bisnis tanpa mengganggu aktivitas belajar mereka. Studi oleh Digital Economy Indonesia (2020) juga menunjukkan bahwa pertumbuhan e-commerce di Indonesia telah mencapai angka dua digit setiap tahunnya, memberikan peluang besar bagi generasi muda untuk terjun ke dunia bisnis digital.

Kompetensi dalam Bisnis Online

Kompetensi dalam bisnis online meliputi kemampuan teknis, manajerial, dan pemasaran digital. Menurut Sugiyono (2018), kemampuan teknis mencakup pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak, pengelolaan website, dan optimasi mesin pencari (SEO). Kemampuan manajerial melibatkan pengelolaan inventaris, keuangan, dan hubungan pelanggan. Sementara itu, kemampuan pemasaran digital meliputi strategi media sosial, pembuatan konten, dan analisis data pelanggan. Dalam konteks bisnis online, kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap tren pasar juga menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa. Penelitian oleh McKinsey (2021) menekankan pentingnya literasi data dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis analisis untuk bisnis online.

Pendidikan di Pesantren Nurul Ihsan

Pesantren Nurul Ihsan sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan pembelajaran bisnis online dalam kurikulum. Berdasarkan penelitian dari Zuhdi (2015), pesantren memiliki karakteristik unik dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan yang berbasis etika dan moral. Dengan demikian, pengembangan bisnis online di pesantren tidak hanya fokus pada aspek teknis tetapi juga pada penerapan prinsip-prinsip Islami. Kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi solusi untuk mengembangkan keterampilan siswa di bidang bisnis digital. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama dalam bisnis dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi siswa dalam menghadapi persaingan global.

Model Pembelajaran untuk Peningkatan Kompetensi Bisnis Online

Beberapa model pembelajaran dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bisnis online, seperti:

1. Project-Based Learning (PBL): Model ini memungkinkan siswa belajar melalui proyek nyata seperti pembuatan toko online atau kampanye pemasaran digital.

Pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan praktis dan pemecahan masalah secara kreatif.

2. **Blended Learning:** Kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan daring memungkinkan siswa mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini memperluas cakupan pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar dari pakar di luar lingkungan pesantren.
3. **Mentoring dan Coaching:** Kolaborasi dengan praktisi bisnis online dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Praktisi dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan strategi yang relevan dengan dunia bisnis digital.
4. **Gamifikasi:** Penggunaan elemen permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memahami konsep bisnis online dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Dukungan Teknologi untuk Pendidikan Bisnis Online

Teknologi menjadi elemen penting dalam pendidikan bisnis online. Menurut Anderson (2013), penggunaan Learning Management System (LMS) dan aplikasi mobile dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk terhubung dengan ekosistem bisnis yang lebih luas, termasuk komunitas digital dan mentor profesional. Selain itu, platform seperti YouTube dan podcast dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan untuk siswa, memberikan akses kepada konten-konten edukasi terkait bisnis online. Integrasi teknologi seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam simulasi bisnis.

METHODS

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (action research). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi intervensi secara langsung pada siswa di Pesantren Nurul Ihsan.

1. Identifikasi kebutuhan dan kemampuan awal siswa dalam bisnis online.
2. Penyusunan modul pelatihan bisnis online berbasis era digital.
3. Implementasi pelatihan bisnis online, termasuk pengenalan platform digital, pemasaran online, dan manajemen toko online.
4. Praktik langsung oleh siswa untuk memulai atau mengembangkan bisnis online sederhana.
5. Pengumpulan data berupa catatan lapangan, hasil kuis, dan performa bisnis online siswa.

RESULTS

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut hasil yang diperoleh:

1. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik mengenai apa itu berbisnis, seperti mengetahui dasar-dasar kegiatan berbisnis, model bisnis, serta pentingnya keterampilan dalam berbisnis.

2. Pengajaran yang diberikan dapat diterima dengan jelas oleh siswa. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan disertai dengan penjelasan yang jelas dan contoh yang relevan, sehingga siswa dapat mengikuti dengan baik.
3. Setelah materi diberikan, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konsep dan strategi berbisnis dengan tepat, menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami topik yang diajarkan.
4. Sebagian besar siswa merasa senang dan puas dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Mereka merasa materi yang diajarkan bermanfaat, dan metode pengajaran yang digunakan efektif dalam membantu mereka memahami topik berbisnis.

DISCUSSION

Kurangnya pemahaman tentang peluang dan tantangan bisnis online di era digital

Peluang yang dapat dioptimalkan antara lain:

1. Adanya dukungan dari pemerintah untuk program literasi digital bagi siswa.
2. Potensi kolaborasi dengan pelaku usaha dan penyedia platform e-commerce.
3. Peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya keterampilan digital untuk masa depan karir.

Strategi Optimalisasi Kompetensi Siswa dalam Bisnis Online

Berdasarkan analisis SWOT dan masukan dari berbagai pihak, dirumuskan beberapa strategi untuk mengoptimalkan kompetensi siswa:

1. Pelatihan keterampilan digital berbasis praktik
Memberikan pelatihan mengenai penggunaan platform e-commerce, pengelolaan toko online, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan bisnis kecil.
2. Pengembangan kurikulum berbasis bisnis online
Menyisipkan materi pembelajaran terkait kewirausahaan digital dalam mata pelajaran ekonomi dan teknologi.
3. Kemitraan dengan pelaku usaha dan platform digital
Mengadakan kerja sama dengan marketplace dan start-up local untuk memberikan bimbingan langsung kepada siswa melalui program magang atau mentoring.



Gambar 1. Kolase foto kegiatan

CONCLUSION

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Nurul Ihsan berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam bisnis online. Program ini, yang terdiri dari pelatihan teori, praktik langsung, dan pendampingan intensif, memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis siswa dalam bidang bisnis digital. Siswa mampu memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan peluang usaha baru dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, program ini berhasil membangun budaya

kewirausahaan di lingkungan pesantren, yang diharapkan dapat mendukung kemandirian ekonomi pesantren dan para siswa.

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- O'Brien, James A., & Marakas, George M. (2011). *Introduction to Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiyani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, M. (2020). Digitalisasi Bisnis Pesantren: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Islam*, 12(2), 45-56.
- Yusuf, M., & Gunawan, W. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Program Wirausaha Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 32-45.
- Zhang, Y., & Li, X. (2022). E-Commerce Education for High School Students: A New Perspective. *International Journal of Digital Education Research*, 15(3), 78-89.